

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KASIGUNCU POSO



TAHUN 2025

Jl. Trans Sulawesi KM. 13 No. 20, Kel. Kasiguncu , Kec. Poso Pesisir, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah

Kode Pos: 94652, Telepon :0822-7200-6800, E-mail : bandarakasiguncu@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso merupakan bentuk pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi; Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 disusun sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, serta diharapkan mendapat masukan dari Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara guna penyempurnaan di masa mendatang.

Poso, Januari 2026
Kepala Kantor UPBU Kelas II
Kasiguncu Poso

A.DARSONO
Pembina (IV/a)
NIP. 19701001 199301 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Alfita Auliya Ali	Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha		
		Rizkiyanti Ningsih	Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha		
2.	Diperiksa	Irma Suryani Sahdin, SH	Kepala Sub Bagian Tata Usaha		
3.	Disetujui	A.Darsono, SE, MAP	Kepala Kantor		

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
C. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	3
D. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA	3
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. DRAFT RENCANA STRATEJIK UPBU KASIGUNCU POSO TAHUN 2020-2024 ...	6
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	8
C. PERJANJIAN KINERJA.....	9

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA	11
B. ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA	27
C. REALISASI DAYA SERAP.....	31

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	37
B. PERMASALAHAN	38
C. SARAN	39

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso	2
Gambar 1.2 Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	3
Gambar 3.1 Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran I Dari Tahun 2024 – 2025	16
Gambar 3.2 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Penumpang Yang Dilayani" Dari Tahun 2024 – 2025	17
Gambar 3.3 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Cargo Yang Dilayani" Dari Tahun 2024-2025	19
Gambar 3.4 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani" Dari Tahun 2024 – 2025	20
Gambar 3.5 Grafik Target Dan Realisasi "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Dari Tahun 2024 - 2025"	21
Gambar 3.6 Grafik Rata - Rata Capaian Sasaran Dari Tahun 2024 - 2025	23
Gambar 3.7 Grafik Target Dan Realisasi "Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Dari Tahun 2024 - 2025	23
Gambar 3.8 Grafik Target Dan Realisasi "Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Dari Tahun 2024 – 2025	25
Gambar 3.9 Grafik Rata - Rata Capaian Sasaran Dari Tahun 2024 - 2025	26
Gambar 3.10 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip)" Dari Tahun 2024 - 2025	27
Gambar 3.11 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Dokumen Spip" Dari Tahun 2024 - 2025	28
Gambar 3. 12 Grafik Target Dan Realisasi "Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara" Dari 2024 - 2025	29
Gambar 3. 13 Grafik Target dan Realisasi “Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi” dari tahun 2024 - 2025	30
Gambar 3. 14 Grafik Terget dan Realisasi “Pencapaian PNBP” dari Tahun 2024-2025	31
Gambar 3. 15 Penerimaan Piagam AKIP	36
Gambar 3. 16 Piagam Penghargaan AKIP	37
Gambar 3. 17 Padat Karya 1	37
Gambar 3. 18 Padat Karya 2	38
Gambar 3. 19 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Efektif Tahun 2024 - 2025	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi	1
Tabel 1.2 Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai	3
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025-2029	7
Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	8
Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	10
Tabel 2.6 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
Tabel 2.7 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025	12
Tabel 3.1 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dan Tahun 2025	15
Tabel 3.2 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)	18
Tabel 3. 3 Rincian Pagu Efektif	33
Tabel 3. 4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2024 - 2025	33
Tabel 3. 5 Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu Efektif Tahun 2025 perbulan	34
Tabel 3. 6 Efisiensi dan Nilai Efisien Tahun 2024 - 2025	36
Tabel 3. 7 Realisasi Pagu Efektif per Sumber Dana Tahun 2025	38
Tabel 3. 8 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Pagu Efektif	38
Tabel 3. 9 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Efektif Tahun 2024- 2025	39
Tabel 3. 10 Matriks Revisi Penghitungan Capaian Kinerja dalam Tahun 2025	41
Tabel 3. 11 Rincian Sisa Anggaran	42

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

A. TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

B. SASARAN

Dalam Rencana Strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 – 2025 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun periode Renstra yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : 109,06
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara rata-rata capaian sasaran sebesar : 100
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik rata-rata capaian sasaran sebesar : 85,16

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso pada tahun 2025 sebesar 96,55%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut:

Indikator kinerja kegiatan **Pencapaian Target PNBP**, dengan penyebabnya yaitu dipengaruhi oleh kecenderungan masyarakat memilih bandara alternatif dengan harga tiket yang lebih terjangkau serta belum optimalnya kontribusi PNBP dari pemanfaatan dan sewa lahan bandara.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso tahun 2025 belum dapat dikatakan sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso tahun 2025-2029.

C. PERMASALAHAN

Sampai dengan akhir Desember 2025 permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Beberapa permasalahan SDM yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia di Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih belum maksimal.
- Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan rating menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional)
- Minimnya Penguasaan SDM terhadap teknologi Informasi;

2. Sarana dan Prasarana

Beberapa permasalahan SARPRAS yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kasiguncu Poso yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kasiguncu sebagaimana tertuang dalam KP 861 Tahun 2017 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran;
- Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

3. Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara

Beberapa permasalahan Keamanan dan Keselamatan yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Masih terdapat beberapa fasilitas Keamanan dan Keselamatan yang belum tersedia
- Masih terdapat Fasilitas Keamanan dan Keselamatan yang rusak atau belum sesuai standart aturan yang berlaku
- Masih terdapat Personil Keamanan dan keselamatan yang belum memiliki lisensi
- Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat sekitar lokasi Bandar Udara atas peraturan keamanan dan keselamatan yang berlaku di wilayah Bandar Udara.

4. Penganggaran Bandar Udara

- Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui sebagai akibat dari adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi).
- Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal.

5. Pelayanan Bandar Udara

Adapun permasalahan di lapangan yang dijumpai terkait pelayanan penumpang, pesawat maupun kargo di Kantor UPBU Kasiguncu - Poso sebagai berikut :

- Pelayanan angkutan kargo di Bandar Udara Kasiguncu telah dibuka, namun baru mulai beroperasi pada 3 bulan akhir tahun 2025, setelah sebelumnya belum tersedia karena maskapai perintis tidak melayani kargo dan keterbatasan fasilitas gudang kargo.

D. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Melakukan komunikasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sebagai mediator dengan pihak maskapai untuk terus membuka pelayanan penerbangan komersil dengan rute penerbangan dari dan ke Poso.
2. Melakukan komunikasi dengan Kantor UPBU Kelas II Andi Jemma Masamba selaku Koordinator Wilayah Angkutan Udara Perintis yang membawahi UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dengan memberikan usulan penambahan kuota terbang angkutan udara penumpang perintis.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk keberlanjutan anggaran subsidi penerbangan Sriwijaya Air.
4. Melakukan Komunikasi dengan berbagai pihak, seperti Pemerintah Daerah dan beberapa perusahaan swasta di Poso dalam rangka mendapatkan dukungan pelaksanaan Perjalanan dinas pegawai/karyawan serta pengiriman cargo menggunakan jasa layanan Bandar Udara.
5. Melakukan optimalisasi penyebaran informasi secara masif kepada masyarakat tentang informasi jadwal serta fasilitas penerbangan dan layanan kargo yang telah beroperasi melalui media sosial dan elektronik untuk menambah minat perjalanan masyarakat.
6. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
7. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso;

8. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya;
9. Melakukan perencanaan yang lebih matang dalam menyusun rencana anggaran agar setiap kegiatan bisa terlaksana dengan baik;
10. Mengikut sertakan pegawai dalam pembinaan dan pendidikan serta pelatihan untuk meningkatkan SDM guna mewujudkan personil yg andal, efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas sehari – hari di lapangan;
11. Dalam penyusunan Dokumen SAKIP Tahun 2026 seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Tahunan dan Rencana Kinerja Tahunan akan menyesuaikan dengan kondisi real di lapangan;
12. Membuat dan mengajukan usulan kegiatan untuk melakukan perbaikan dan standarisasi serta sertifikasi terhadap fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan yang dimiliki.;
13. Melakukan Pengusulan Diklat Personil keamanan dan keselamatan untuk segera mendapatkan lisensi;
14. Melaksanakan sosialisasi dan penyegaran materi keamanan dan keselamatan penerbangan kepada masyarakat sekitar dan personil baik yang mempunyai lisensi maupun tidak memiliki lisensi untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kemampuan serta kecakapan personil dalam melaksanakan tugas;
15. Memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak seperti penyewaan Ruang untuk kegiatan tertentu;
16. Pengoptimalan kegiatan perusahaan Bandar Udara melalui media social dan media online.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor UPBU Kelas III Tuanku Tambusai mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut, Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;

6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/ lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumah tanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso



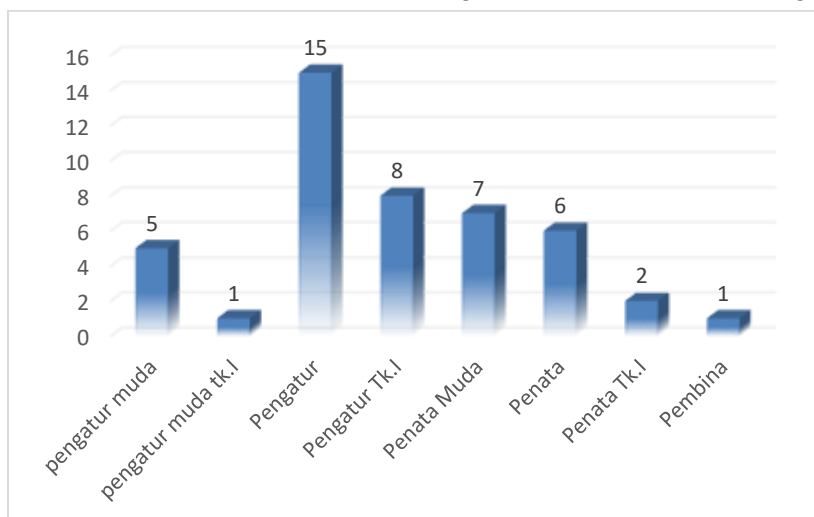
C. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso memiliki pegawai sejumlah 75 (Tujuh Puluh Lima) pegawai dengan jumlah pegawai ASN berjumlah 45 Orang, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kontrak berjumlah 25 orang, dan paruh waktu 5 orang. Adapun komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	3
2	D IV / Strata Satu (S1)	16
3	Diploma III	17
4	Diploma II	1
5	Diploma I	1
6	SLTA	37

Gambar 1.2 Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



D. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Beberapa permasalahan SDM yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia di Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih belum maksimal
- Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan rating menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional)
- Minimnya Penguasaan SDM terhadap teknologi Informasi

2. Sarana dan Prasarana

Beberapa permasalahan SARPRAS yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kasiguncu Poso yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kasiguncu sebagaimana tertuang dalam KP 861 Tahun 2017 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran;
- Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

3. Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara

Beberapa permasalahan Keamanan dan Keselamatan yang terjadi di UPBU Kasiguncu Poso adalah sebagai berikut :

- Masih terdapat beberapa fasilitas Keamanan dan Keselamatan yang belum tersedia
- Masih terdapat Fasilitas Keamanan dan Keselamatan yang rusak atau belum sesuai standart aturan yang berlaku
- Masih terdapat Personil Keamanan dan keselamatan yang belum memiliki lisensi
- Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat sekitar lokasi Bandar Udara atas peraturan keamanan dan keselamatan yang berlaku di wilayah Bandar Udara.

4. Penganggaran Bandar Udara

- Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui sebagai akibat dari adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi).
- Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal.

5. Pelayanan Bandar Udara

Adapun permasalahan di lapangan yang dijumpai terkait pelayanan penumpang, pesawat maupun kargo di Kantor UPBU Kasiguncu - Poso sebagai berikut :

- Pelayanan angkutan kargo di Bandar Udara Kasiguncu telah dibuka, namun baru mulai beroperasi pada 3 bulan akhir tahun 2025, setelah sebelumnya belum tersedia karena maskapai perintis tidak melayani kargo dan keterbatasan fasilitas gudang kargo

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Capaian lainnya
- c. Penghargaan yang diperoleh
- d. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Draft Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
- c. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- d. Matriks Rencana Aksi atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025
- g. Lampiran lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. DRAFT RENCANA STRATEGIS UPBU KASIGUNCU POSO TAHUN 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas Kelas II Kasiguncu Poso adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan Misi Kantor UPBU kelas Kelas II Kasiguncu Poso yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU kelas Kelas II Kasiguncu Poso maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan
- 2) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan
- 3) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Ket.
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	- Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara - Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1920
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	240
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	288
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	287.846.593.302
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. PERJANJIAN KINERJA

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mengalami Revisi di 3 (tiga) indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani :

Target jumlah penumpang yang dilayani semula 1.920 penumpang menjadi 3.000 penumpang, perubahan target ini dikarenakan di 3(tiga) bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penumpang.

2. Jumlah Kargo Yang Dilayani :

Target jumlah kargo yang dilayani semula 240 Kg menjadi 41 Kg, perubahan target ini dikarenakan maskapai Susi Air tidak menyediakan bagasi kargo dan hanya 3 (tiga) bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air, sehingga berpengaruh terhadap jumlah kargo.

3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani :

Target jumlah pergerakan pesawat 288 pesawat menjadi 213 pesawat, perubahan target ini dikarenakan hanya ada penerbangan 2 kali seminggu dan baru 3 bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air.

Terdapat perubahan Pagu anggaran Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 14.730.648.000, dan pagu akhir mendapatkan Rp. 17.766.230.000, Namun terdapat pagu efektif dimana pagu efektif adalah pagu yg tidak termasuk blokir sebesar 15.537.955.000 Selama periode sampai dengan akhir Triwulan IV 2025.

Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.920
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	240
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	288
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	287.755.093.302
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp . 705.000.000
	2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.383.194.000

Program Dukungan Manajemen	3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp . 12.514.368.000
	4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 78.806.000
TOTAL DIPA AWAL		Rp. 14.730.648.000

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mengalami Revisi di 3 (tiga) indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani :
Target jumlah penumpang yang dilayani semula 1.920 penumpang menjadi 3.000 penumpang, perubahan target ini dikarenakan di 3(tiga) bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penumpang.
2. Jumlah Kargo Yang Dilayani :
Target jumlah kargo yang dilayani semula 240 Kg menjadi 41 Kg, perubahan target ini dikarenakan maskapai Susi Air tidak menyediakan bagasi kargo dan hanya 3 (tiga) bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air, sehingga berpengaruh terhadap jumlah cargo.
3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani :
Target jumlah pergerakan pesawat 288 pesawat menjadi 213 pesawat, perubahan target ini dikarenakan hanya ada penerbangan 2 kali seminggu dan baru 3 bulan akhir tahun terdapat penerbangan komersil tambahan dari maskapai Sriwijaya Air.

Terdapat perubahan Pagu anggaran Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 14.730.648.000, dan pagu akhir mendapatkan Rp. 17.766.230.000, Namun terdapat pagu efektif dimana pagu efektif adalah pagu yg tidak termasuk blokir sebesar 15.537.955.000 Selama periode sampai dengan akhir Triwulan IV 2025.

Tabel 2.5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3000
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	41
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	213
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	285.755.093.302
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp . 630.000.000
	2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.358.029.000

Program Dukungan Manajemen	3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp . 12.537.926.000
TOTAL DIPA AKHIR		Rp. 15.537.955.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Kelas II Poso Tahun 2025 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja berikut :

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar		Satuan	Target	Realisasi					%
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3000	236	494	936	3.289	3.289	109,63
		2	Jumlah Cargo yang dilayani	Kg	41	0	0	0	45	45	109,76
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	213	52	110	166	234	234	109,86
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89	65,72	95,88	89,38	95,22	95,22	106,99
Rata-rata Capaian Sasaran 1											109,06
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		5	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran 2											100

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar		Satuan	Target	Realisasi					%
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Kasiguncu Poso	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	3	3	100
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Presentasi	100	20,97	43,95	67,55	99,77	99,77	99,77
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	285.755.093.302	302.003.408.123	294.564.203.757	294.564.203.757	294.996.318.312	294.996.318.312	103,23
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Presentasi	100	2,23	4,28	8,35	22,82	22,82	22,82
Rata-rata Capaian Sasaran 3											85,16
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KASIGUNCU POSO											96,55

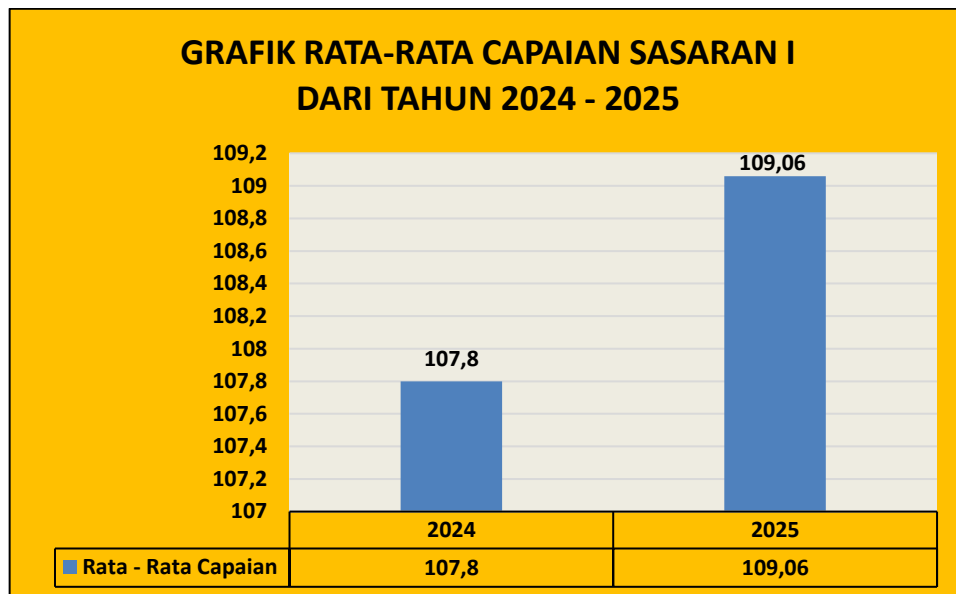
II. PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET 2024 DENGAN TAHUN 2025

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso		Satuan	% Capaian Tahun 2024	% Capaian Tahun 2025
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	110	109,63
		2	Jumlah Cargo yang dilayani	kg	-	109,76
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	110	109,86
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai	103,41	106,99
Rata-Rata Capian Sasaran 1					107,80	109,06
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100
		2	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100
Rata-Rata Capian Sasaran 2					100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang baik di Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	100	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Kantor UPBU Kasiguncu Poso	Presentasi	98	99,77
		4	Nilai aset Bandar Kantor UPBU Kasiguncu Poso yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	97,43	103,23
		5	Pencapaian Target PNBP	Persentase	23,45	22,82
Rata-Rata Capaian Sasaran 3					84,75	85,16
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KASIGUNCU POSO					97,52	96,55

Tabel 3.1 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prsarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000	1.001	6,67	1.920	3.289	171,30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	45.000	-	-	240	45	18,75
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	209	41,80	288	234	81,25
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layana Bandar Udara	Nilai	86	91	105,81	89	95,22	106,99
Rata-rata Capaian Sasaran					38,57					94,57
2	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100.00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100.00
Rata-rata Capaian Sasaran					100					100.00
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100.00
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100.00
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98	98	100	99,77	99,77
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	313.647.309.988	309.445.031.352	98,66	287.846.593.302	294.996.318.312	102,48
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	23,45	23,45	100	22,82	22,82
Rata-rata Capaian Sasaran					84,02			85,01		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS KASIGUNCU POSO					74,20			93,19		

a. **Sasaran Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara**



Gambar 3.1 Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran I Dari Tahun 2024 – 2025

Capaian “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 108,43 %. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Jumlah penumpang yang dilayani, Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara. Adapun pencapaian sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui :

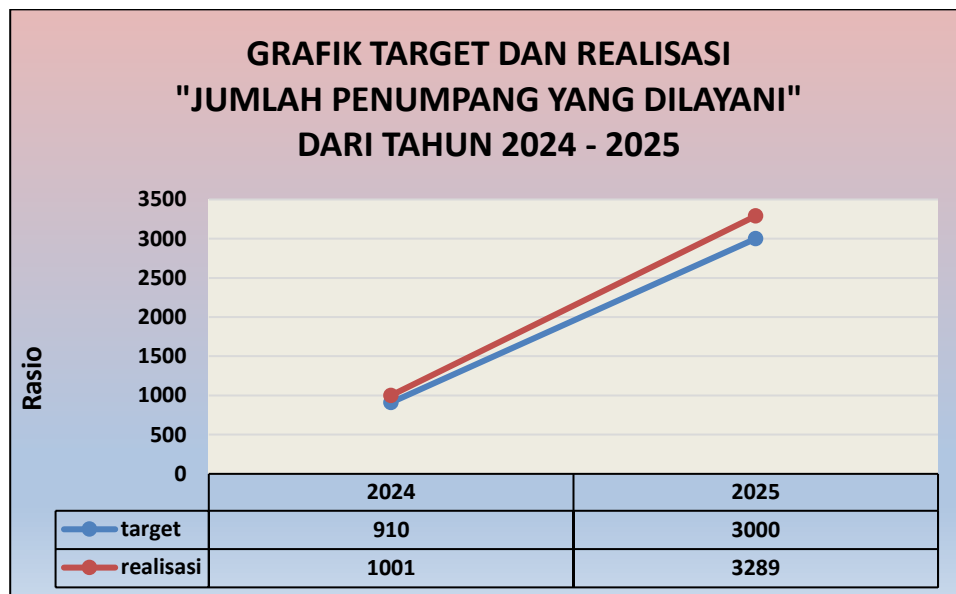
- Infrastruktur Konektivitas Transportasi udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara

Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik **mengalami Kenaikan dari tahun 2024 karena pada tahun 2025 pencapaian target pada setiap indikatornya lebih baik dari tahun 2024**. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah Penumpang ang Dilayani

Pada tahun 2025 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dengan penyesuaian target jumlah penumpang semula 1.920 penumpang menjadi 3.000 penumpang karena meningkatnya kondisi operasional penerbangan melalui hadirnya penerbangan komersial Sriwijaya Air.

Nilai realisasi atau capaian jumlah penumpang yang dilayani tahun 2025 sejumlah 3289 penumpang dari target Revisi yang ditetapkan sebesar 3000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 109,63 % dari target.



Gambar 3.2 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Penumpang Yang Dilayani" Dari Tahun 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 109,63% **mengalami Kenaikan** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan terjadi karena realisasi target jumlah penumpang yang dilayani dapat tercapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Keberhasilan Pencapaian target didukung oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Telah aktifnya penerbangan perintis oleh maskapai Susi Air dengan jadwal flight 2 kali / minggu
2. Telah aktifnya penerbangan maskapai Sriwijaya Air dengan jadwal flight 3 kali / minggu
3. Adanya kegiatan perusahaan lokal yang menggunakan fasilitas Carter flight
4. Meningkatnya minat masyarakat dalam penggunaan transportasi udara

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan target Jumlah Penumpang yang Dilayani pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Terus menjaga kualitas pelayanan Bandar Udara
2. Terus melakukan penyebaran informasi penerbangan kepada masyarakat.

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 3.289 penumpang. Jika dibandingkan dengan target dalam Draft RENSTRA sebesar 1.920 penumpang, maka capaian kinerja mencapai 171,30%.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Layanan Perkantoran.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

Tabel 3.2 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	UPBU Kelas II Gusti Sjamsir Alam	UPBU Kelas II Kasiguncu Poso
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	9.812	3.289

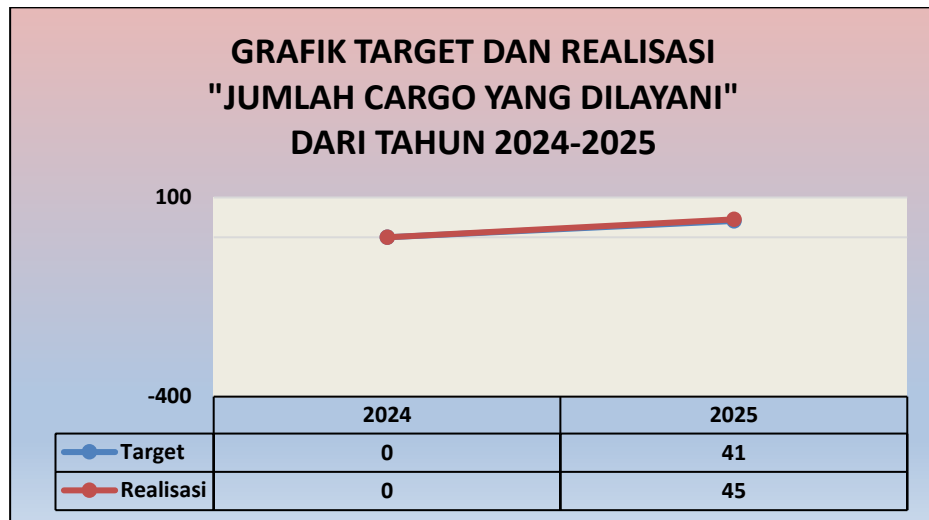
Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa meskipun memiliki klasifikasi bandar udara yang sama, jumlah penumpang yang dilayani oleh UPBU Kelas II Kasiguncu Poso (3.289 orang) masih jauh lebih rendah dibandingkan UPBU Kelas II Gusti Sjamsir Alam (9.812 orang). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan prasarana bandar udara di UPBU Kasiguncu Poso masih tertinggal dalam pencapaian indikator jumlah penumpang. Oleh karena itu, beberapa langkah perbaikan yang akan dilakukan guna meningkatkan jumlah penumpang pada tahun-tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sebagai mediator dengan pihak maskapai untuk terus membuka dan mengoptimalkan rute penerbangan penumpang dari dan ke Poso.
2. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama berkelanjutan antara Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dengan Pemerintah Kabupaten Poso guna memperoleh dukungan dalam subsidi layanan penerbangan penumpang komersial.
3. Mendorong peningkatan frekuensi dan keterjangkauan layanan penerbangan penumpang melalui sinergi dengan maskapai dan pemangku kepentingan terkait.
4. Melaksanakan penyebaran informasi secara lebih aktif dan intensif melalui berbagai media daring untuk meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara melalui Bandar Udara Kasiguncu Poso.

2) Jumlah Cargo yang dilayani

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Jumlah Cargo yang dilayani dengan target semula 240 Kg menjadi 41 Kg dikarenakan adanya maskapai Susi Air tidak menyediakan bagasi cargo dan terdapat penerbangan Sriwijaya Air di 3(tiga) bulan akhir tahun. Adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 109.76 % dengan nilai realisasi sebesar 45 Kg terhadap target sebesar 41 Kg.

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 45 Kg dari target yang ditetapkan sebesar 41 Kg atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 109,76% dari target PK.



Gambar 3.3 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Cargo Yang Dilayani" Dari Tahun 2024-2025

Keberhasilan Pencapaian target didukung antara lain:
Telah aktifnya penerbangan maskapai Sriwijaya Air yang menyediakan cargo pada 3 bulan akhir tahun 2025.

Indikator jumlah cargo tidak dapat dibandingkan dengan tahun lalu karena pada tahun 2024 Revisi Perjanjian Kinerja UPBU Kasiguncu Poso tidak menggunakan indikator jumlah cargo yang dilayani, hal ini disebabkan maskapai yang ada tidak menyediakan bagasi cargo.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian Jumlah Cargo yang Dilayani pada tahun 2026 adalah

1. Bandara Kasiguncu Poso akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada guna memperlancar operasional penerbangan.
2. Melakukan promosi melalui media sosial adanya jasa pengiriman cargo pada penerbangan sriwijaya air.

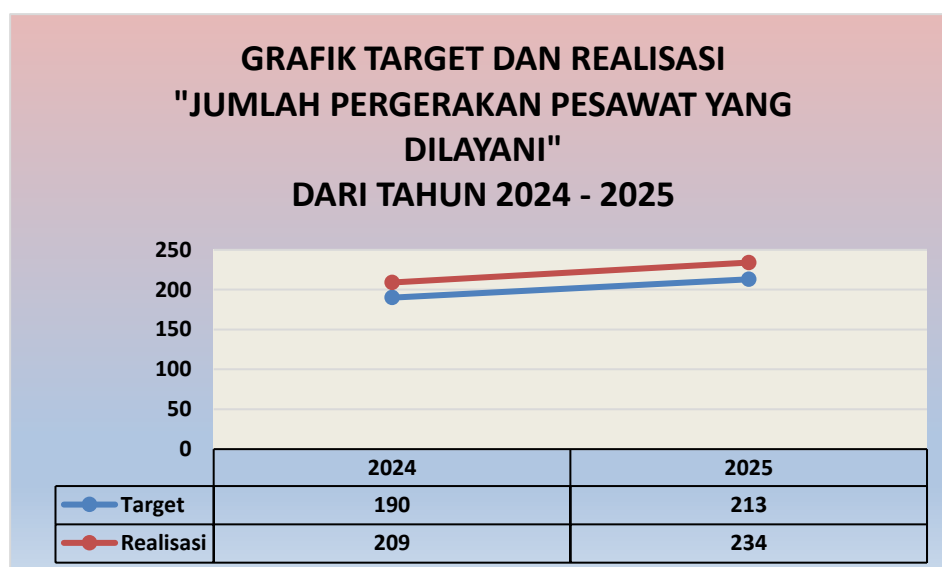
Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 45 Kg dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 240 Kg, maka capaian kinerjanya sebesar 18,75%.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Cargo Yang Dilayani yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Layanan Perkantoran.

1) Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani

Pada tahun 2025 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dengan penyesuaian target jumlah pergerakan pesawat semula 288 pergerakan menjadi 213 pergerakan dikarenakan berkurangnya jadwal flight dari maskapai Sriwijaya Air yang semula 3 kali seminggu menjadi 1 kali seminggu, sehingga mempengaruhi jumlah pergerakan pesawat yang dilayani.

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 234 pergerakan pesawat dari target yang ditetapkan sebesar 213 pergerakan atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 109,86% dari target PK.



Gambar 3.4 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani" Dari Tahun 2024 – 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 109,86% **mengalami penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2024 sebesar 110%. Namun secara realisasi yang dicapai untuk jumlah pergerakan pesawat pada tahun 2025 sejumlah 234 pergerakan dibandingkan tahun 2024 sejumlah 209 pergerakan, maka jumlah pergerakan pesawat mengalami peningkatan.

Keberhasilan Pencapaian target jumlah pergerakan pesawat tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah aktifnya penerbangan perintis oleh maskapai Susi Air dengan jadwal flight 2 kali / minggu
2. Telah aktifnya penerbangan maskapai Sriwijaya Air dengan jadwal flight 3 kali / minggu
3. Adanya kegiatan perusahaan lokal yang menggunakan fasilitas Carter flight.

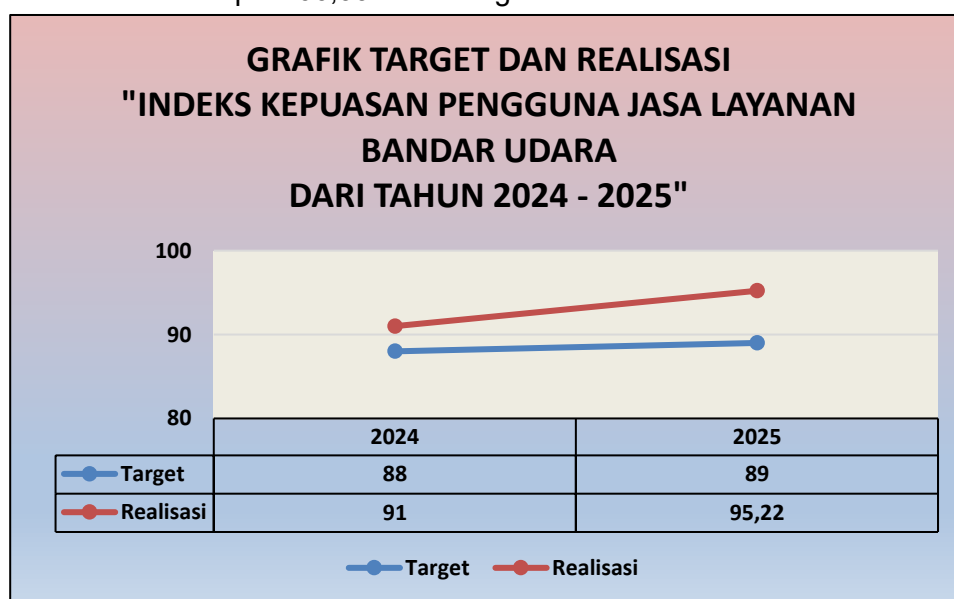
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani pada tahun 2026 adalah Bandara Kasiguncu Poso akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada guna memperlancar operasional penerbangan.

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 234 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 288 maka capaian kinerjanya kurang dari 80% yaitu sebesar 41,80 %.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Layanan Perkantoran.

2) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 adalah 95,22 nilai indeks dari target yang ditetapkan sebesar 89 nilai indeks atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 106,99% dari target.



Gambar 3.5 Grafik Target Dan Realisasi "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Dari Tahun 2024 - 2025"

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 106,99% **mengalami kenaikan** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah terpenuhinya kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara karena UPBU Kasiguncu Poso telah melaksanakan :

1. Pelayanan terhadap penerbangan perintis sesuai dengan schedule
2. Pelayanan terhadap penerbangan tak berjadwal
3. Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana penerbangan

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna menjaga pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik
2. Melakukan pengusulan diklat personil untuk meningkatkan kecakapan dan kinerja pelayanan publik khususnya pada bagian Pelayanan dan Kerjasama serta personil HUMAS.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Layanan Umum.

b. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara

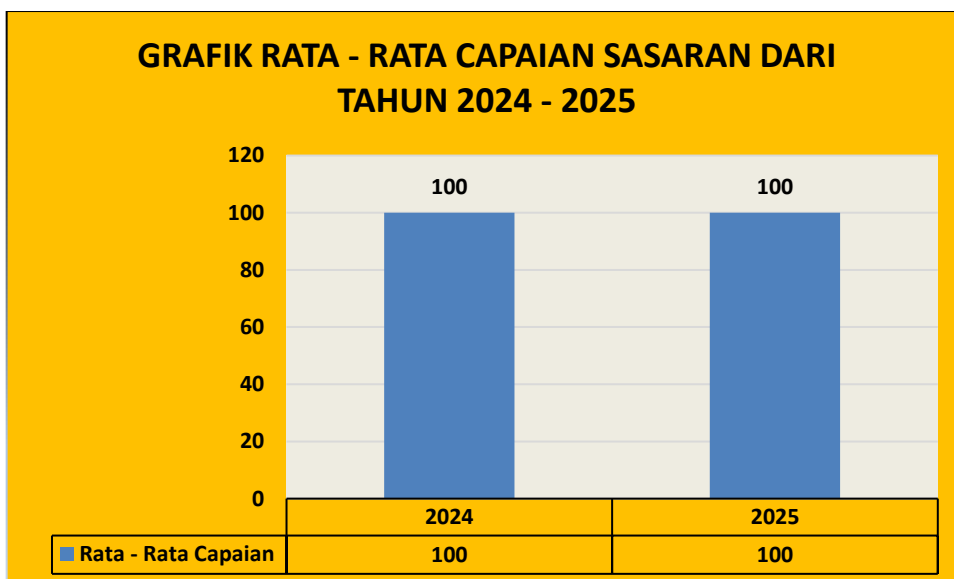
Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan :

1) Pemenuhan standar keselamatan bandar udara;

- a. Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen Airport Emergency Plan (AEP) dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat.
- b. Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- c. Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

2) Pemenuhan standar keamanan bandar udara.

- a. Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen Airport Security Plan (ASP) dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- b. Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan,
- c. Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor PM 9 Tahun 2024 mengatur tentang Keamanan Penerbangan Nasional.



Gambar 3.6 Grafik Rata - Rata Capaian Sasaran Dari Tahun 2024 - 2025

Tampak dalam grafik **mengalami pencapaian tetap dari tahun 2024 sebesar 100%**. Hal ini dikarenakan telah terpenuhinya standar keselamatan dan keamanan Bandar Udara Kasiguncu Poso baik dari segi Fasilitas, SDM dan Dokumen yang sesuai dengan standar yang berlaku. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Pemenuhan Standa Keseamatan Banda Udara

Nilai realisasi atau capaian Pemenuhan standar keselamatan bandar udara tahun 2025 sebesar 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100%. atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.



Gambar 3.7 Grafik Target Dan Realisasi "Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Dari Tahun 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 100% mengalami **pencapaian tetap** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Tercapainya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah terpenuhinya Jumlah SDM di bidang keselamatan
2. Telah terpenuhinya Fasilitas keselamatan
3. Telah terpenuhinya Dokumen Keselamatan (*Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual* dan Analisis Dampak Lingkungan)
4. Peningkatan fasilitas pelayanan darurat

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Memenuhi semaksimal mungkin temuan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
2. Melakukan Pengusulan Diklat Personil Keselamatan Bandar Udara
3. Melakukan Update Dokumen keselamatan sesuai regulasi terbaru
4. Menyusun Dokumen Mitigasi

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan standar keselamatan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, yaitu dengan Program Infrastruktur Konektivitas melalui Prasarana keselamatan bandar udara.

2) Pemenuhan standar keamanan bandar udara

Nilai realisasi atau capaian Pemenuhan standar keselamatan bandar udara tahun 2025 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.



Gambar 3.8 Grafik Target Dan Realisasi "Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Dari Tahun 2024 – 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 100% mengalami **pencapaian tetap** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Tercapainya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah terpenuhinya Jumlah SDM di bidang keamanan
2. Telah terpenuhinya Fasilitas keamanan
3. Telah terpenuhinya Dokumen Keamanan (Airport Security Program, Risk Management).

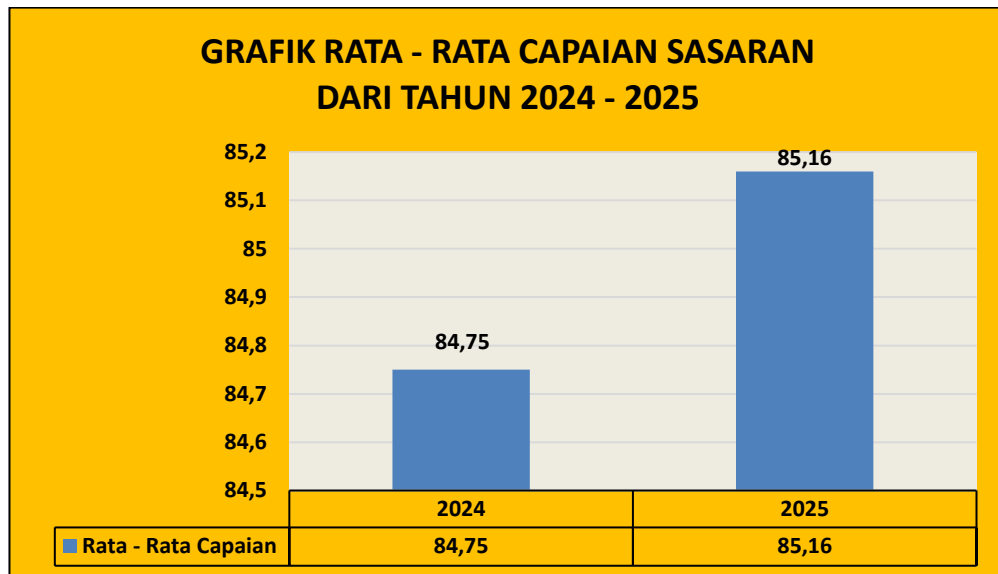
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategitindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Memenuhi semaksimal mungkin temuan hasil audit kesamaan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
2. Melakukan Pengusulan Diklat Personil Keamanan Bandar Udara
3. Melakukan Update Dokumen keamanan sesuai regulasi terbaru
4. Menyusun Dokumen Mitigasi

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan standar keamanan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, yaitu dengan Program Infrastruktur Konektivitas melalui Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

c. **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso**



Gambar 3.9 Grafik Rata - Rata Capaian Sasaran Dari Tahun 2024 - 2025

Capaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”** pada Tahun 2025 **mengalami peningkatan** dibandingkan Tahun 2024, dengan persentase keberhasilan sebesar 85,16%, meningkat dari 84,75% pada Tahun 2024. Berdasarkan grafik di atas, pada Tahun 2025 capaian Sasaran Strategis III masih berada di bawah 100%. Kondisi ini disebabkan oleh belum tercapainya Indikator Kinerja **Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**. Sementara itu.

Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”** tetap didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui :

1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara

1) Jumlah dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 6 dokumen yang sudah diselesaikan dari target yang ditetapkan sebesar 6 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.



Gambar 3.10 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip)" Dari Tahun 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 100% mengalami **grafik tetap (tidak turun tidak naik)** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Keberhasilan pencapaian target disebabkan oleh telah terpenuhinya penyusunan 6 dokumen SAKIP UPBU Kasiguncu Poso, yaitu :

1. Dokumen Draft Rencana Strategis / Reviu Rencana Strategis
2. Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2025
3. Dokumen Perjanjian Kinerja / Revisi Perjanjian Kinerja 2025
4. Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2025
5. Dokumen Laporan Triwulan I, II, III dan IV
6. Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan jumlah 6 Dokumen.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Layanan Perencanaan dan Penganggaran.

2) Jumlah Dokumen SPIP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 3(tiga) dokumen yang sudah diselesaikan dari target yang ditetapkan sebesar 3(tiga) dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.



Gambar 3.11 Grafik Target Dan Realisasi "Jumlah Dokumen Spip" Dari Tahun 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 100% mengalami **grafik tetap tidak turun tidak naik** jika di bandingkan dengan tahun 2024. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini adalah karena semua dokumen pendukung untuk pembuatan dokumen SPIP sudah diselesaikan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 (tiga) dokumen terhadap target sebesar 3 (tiga) dokumen sebagai berikut:

1. Dokumen Manajemen Resiko
2. Dokumen SK Pengelola SPIP
3. Dokumen Pemantauan Pengendalian Intern

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen SPIP dengan jumlah 3 Dokumen.

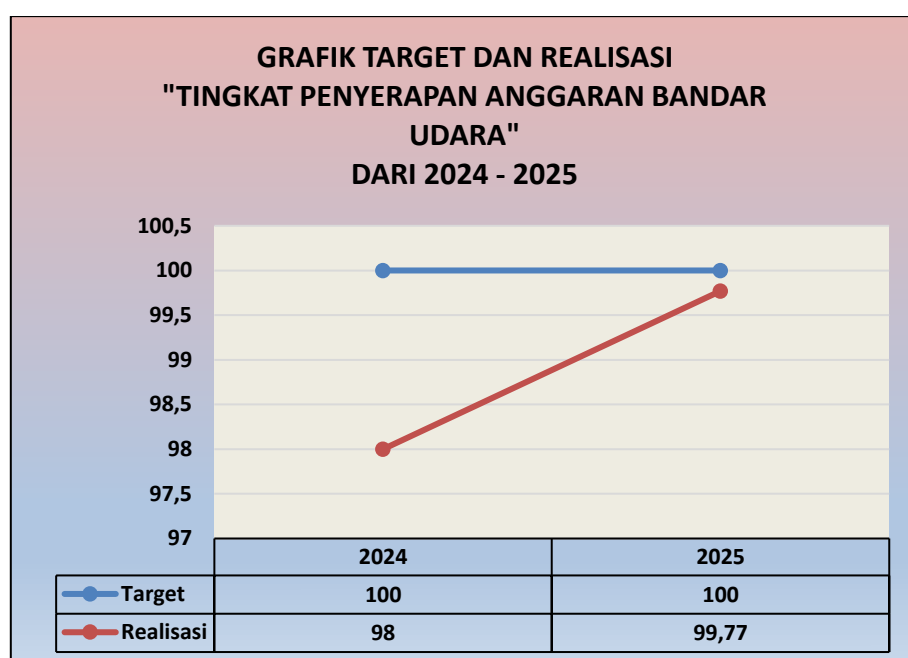
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan Updating Data Tahun 2026
2. Melakukan Updating data pada aplikasi SIMARKO jika diperlukan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Layanan Perencanaan dan Penganggaran.

3) Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara

Pada Tahun Anggaran 2025, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp15.502.356.832 dari pagu total sebesar Rp17.766.230.000, sehingga tingkat penyerapan anggaran mencapai 87,26%. Namun, sehubungan dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang mengakibatkan sebagian anggaran diblokir, maka anggaran yang tidak diblokir ditetapkan sebagai **pagu efektif** sebesar Rp15.537.955.000, dengan tingkat keberhasilan penyerapan mencapai 99,77 %.



Gambar 3. 12 Grafik Target Dan Realisasi "Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara" Dari 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 99,77% mengalami kenaikan jika di bandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 90%.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target hingga akhir tahun 2026 sebagai berikut :

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap realisasi penyerapan anggaran;
2. Melakukan pengadaan barang jasa lebih tepat waktu;
3. Melakukan koordinasi dengan kantor pusat terkait pagu blokir

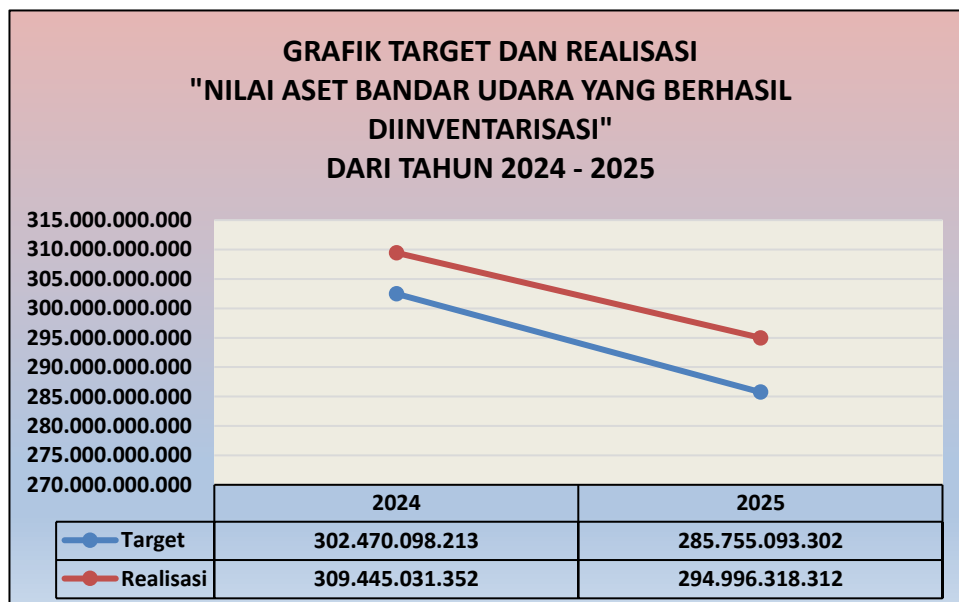
Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi terhadap pagu efektif sebesar 99,77 % dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 99,77%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam draft RENSTRA tetap yaitu 100%.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Layanan Layanan Manajemen Keuangan.

4) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 senilai Rp. 294.996.318.312,- yang sudah diinventarisasi dari target yang ditetapkan sebesar Rp 285.755.318.312,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 103,23% dari target.

Capaian nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi melebihi target yang ditetapkan karena adanya penambahan belanja modal untuk pengadaan dan pemasangan CCTV dan AC.



Gambar 3. 13 Grafik Target dan Realisasi “Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi” dari tahun 2024 - 2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 103,23 % memenuhi target, namun jika dibandingkan dengan capaian 2024 sebesar 97,43 **mengalami peningkatan**. Realisasi yang digunakan pada Tahun 2025 ini masih menggunakan nilai aset yang belum Final (masih menunggu hasil rekon BMN akhir Tahun 2025) yang belum menghitung penyusutan Final.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategitindak lanjutguna mempertahankan pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Menetapkan target sesuai perhitungan yang telah ditetapkan
2. Melakukan rekonsiliasi BMN.

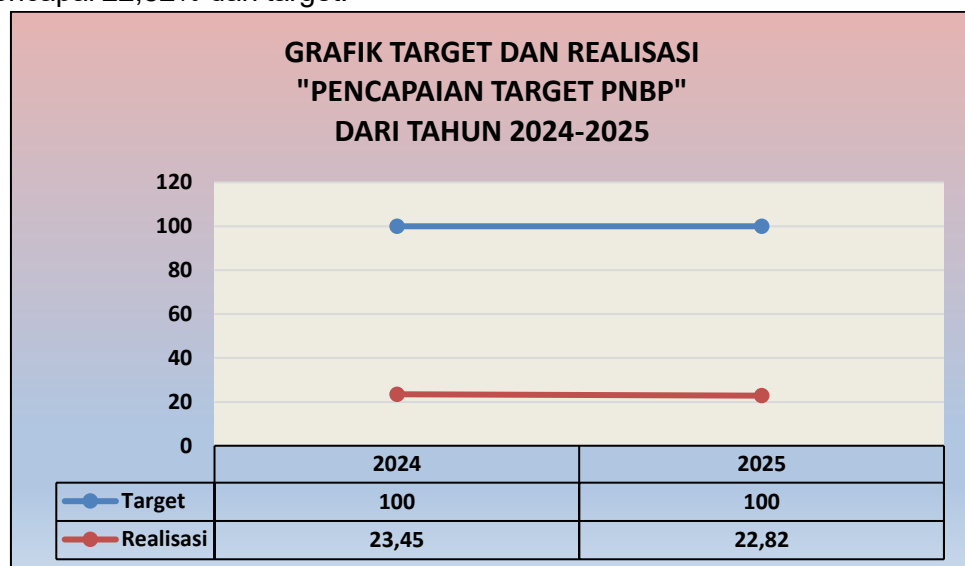
Capaian kinerja nilai aset yang dapat diinventarisasi tahun 2025 dengan realisasi sebesar Rp.294.996.318.312,- jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar Rp. 287.846.593.302,- maka capaian kinerjanya sebesar 102,48 %.

Pada tahun 2025 target jumlah nilai aset yang ditetapkan dalam draft RENSTRA lebih rendah dari pencapaian tahun 2024 sebesar Rp. 309.445.031.352 (102,31 %) karena adanya akumulasi penyusutan nilai aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Layanan BMN.

5) Pencapaian Target PNBP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sebesar 22,82% dari target yang ditetapkan sebesar 100%,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan hanya mencapai 22,82% dari target.



Gambar 3. 14 Grafik Target dan Realisasi “Pencapaian PNBP” dari Tahun 2024-2025

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2025 sebesar 22,82% mengalami **penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2024 sebesar 23,45%. Faktor-faktor penyebab rendahnya capaian indikator ini adalah sebagai berikut :

1. Baru adanya penerbangan komersil pada bulan september di akhir tahun 2025.
2. Belum optimalnya kontribusi penerimaan dari pemanfaatan dan sewa lahan di area bandara, sehingga belum memberikan tambahan PNBP yang signifikan.

3. Pemanfaatan aset BMN yang belum optimal sebagai salah satu sumber potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Terus Berupaya dengan melakukan Koordinasi dan komunikasi secara aktif dengan berbagai pihak untuk dapat terus mengaktifkan Rute Penerbangan komersil di UPBU Kasiguncu Poso.
2. Memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak seperti penyewaan Ruang untuk kegiatan atau event tertentu;
3. Pengoptimalan kegiatan perusahaan Bandar Udara melalui media sosial dan media online lainnya.

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 22,82 % dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100 % maka capaian kinerjanya sebesar 22,82 %. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam draft RENSTRA tetap yaitu 100%.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu dengan Program Dukungan Manajemen melalui Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

A. ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 14.730.648.000,- namun selama periode Tahun 2025 berjalan terdapat 17 kali perubahan/revisi PAGU yang menyebabkan perubahan pagu anggaran akhir tahun 2025 menjadi Rp. 17.766.230.000,- Namun, seiring dengan penerapan kebijakan efisiensi anggaran, sebagian anggaran mengalami pemblokiran, sehingga pagu total yang semula sebesar Rp17.766.230.000 mengalami penyesuaian karena ada blokir sebesar Rp. 2.228.275.000. Dalam hal ini, pagu efektif merupakan anggaran yang tidak diblokir dan benar-benar dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp15.537.955.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rincian Pagu Efektif

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	
(A) RM	Rp.	13.625.777.000
(B) PNBPN	Rp.	1.912.178.000
Total	Rp.	15.537.955.000

Pagu Efektif pada Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dari Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel berikut ini:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 630.000.000,;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 2.358.029.000,- ;
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara Rp. 12.549.926.000,-

Perkembangan pagu efektif pada Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2024 - 2025

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Efektif
1	2024	13.907.390.000	14.609.674.000	14.609.674.000
2	2025	14.730.648.000	17.766.230.000	15.537.955.000

Berdasarkan penyerapan anggaran pagu efektif tahun 2025 dapat ditentukan Konsistensi penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 5 Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu Efektif Tahun 2025 perbulan

No	BULAN	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN PAGU (%)
1	Januari	1.104.697.000	1.104.697.000	1.301.879.562	117,85%
2	Februari	909.619.000	2.014.316.000	901.467.632	99,10%
3	Maret	846.194.000	2.860.510.000	1.055.596.493	124,75%
4	April	1.116.592.000	3.977.102.000	956.447.602	85,66%
5	Mei	1.050.713.000	5.027.815.000	1.455.789.080	138,55%
6	Juni	1.147.465.000	6.175.280.000	1.157.220.845	100,85%
7	Juli	927.252.000	7.102.532.000	1.329.899.370	143,42%
8	Agustus	1.856.781.000	8.959.313.000	1.484.142.789	79,93%
9	September	896.802.000	9.856.115.000	1.360.466.507	151,70%
10	Oktober	1.478.887.000	11.335.002.000	1.480.534.864	100,11%
11	November	1.754.312.000	13.089.314.000	2.159.791.371	123,11%
12	Desember	2.448.641.000	15.537.955.000	886.919.988	36,22%
	Total	15.537.955.000		15.502.356.832	99,77%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{\text{bulan ke } j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{\text{bulan ke } j}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = 99,77 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,77 %.

EFISIENSI
PERJANJIAN KINERJA
KANTOR UPBU KELAS II KASIGUNCU POSO
TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3000	3289	109,63	12.235.426.000	12.199.985.040	99,71	3.709.329,60	4.078.475,33	0,91	9,05
		2	Jumlah Cargo yang dilayani	Kg	41	45	109,76	2.395.372.000	2.357.992.924	100,00	52.399.842,76	57.512.902,44	0,91	8,89
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	213	234	109,86	12.235.426.000	12.199.985.040	99,71	52.136.688,21	57.443.314,55	0,91	9,24
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89	95,2	106,97	12.235.426.000	12.199.985.040	99,71	128.151.103,36	137.476.696,63	0,93	6,78
Rata – rata Capaian Sasaran I							109,05%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	200.000.000	199.999.675	100,00	1.999.996,75	2.000.000,00	0,932	6,78
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	430.000.000	429.980.555	100,00	4.299.805,55	4.300.000,00	1,00	0,00
Rata – rata Capaian Sasaran II							100%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00	40.482.000	40.478.046	99,99	6.746.341,00	6.747.000,00	1,00	0,01
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00	40.482.000	40.478.046	99,99	13.492.682,00	13.492.000,00	0,00	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,77	99,77	243.380.000	243.301.192	99,97	2.788.232,00	2.433.800,00	1,00	-0,20
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	285.755.093.302	294.922.700.312	103,21	30.638.000	30.619.400	99,94	0	0	0,97	3,17
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	22,82	22,82	243.380.000	243.301.192	99,97	10.661.752,50	2.433.800,00	4,507	-350,71
Rata – rata Capaian Sasaran III							85,16%							

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -10,01\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 25\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan s.d Triwulan IV Tahun 2025 sebesar **-10,01%** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **25%** yang menunjukkan tidak adanya efisiensi.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 – 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Efisiensi dan Nilai Efisien Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	-29	-73
2025	-10,01	25
Rata-rata	-76	-174

B. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Kantor UPBU Kasiguncu Poso berhasil meraih Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan kategori *Menuju Informatif*. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan upaya UPBU Kasiguncu Poso dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi publik. Berikut dokumentasi :



Gambar 3. 15 Penerimaan Piagam AKIP



Gambar 3. 16 Piagam Penghargaan AKIP

C. CAPAIAN LAINNYA

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Kasiguncu Poso juga mencatat capaian lainnya yang mendukung peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu capaian tersebut adalah pelaksanaan program padat karya yang berfokus pada kegiatan pembersihan pagar sisi udara dan drainase sisi udara. Program ini tidak hanya mendukung aspek keselamatan dan kelaikan operasional bandar udara, tetapi juga memberikan manfaat sosial dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat sebanyak 71 orang dan didukung anggaran sebesar Rp. 168.315.000 Berikut dokumentasi padat karya UPBU Kasiguncu Poso :



Gambar 3. 17 Padat Karya 1



Gambar 3. 18 Padat Karya 2

D. REALISASI DAYA SERAP

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 17.766.230.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 15.502.356.832,- atau 87,26%. Namun, seiring dengan penerapan kebijakan efisiensi anggaran, sebagian anggaran mengalami pemblokiran, sehingga pagu total yang semula sebesar Rp17.766.230.000 mengalami penyesuaian. Dalam hal ini, pagu efektif merupakan anggaran yang tidak diblokir dan benar-benar dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp15.537.955.000,- atau 99,77%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Realisasi Pagu Efektif per Sumber Dana Tahun 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 13.625.777.000	Rp. 13.590.185.624	99,73
(B) PNPB	Rp. 1.912.178.000	Rp. 1.912.171.208	99,99
Total	Rp. 15.537.955.000	Rp. 15.502.356.832	99,77

Tabel 3. 8 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Pagu Efektif

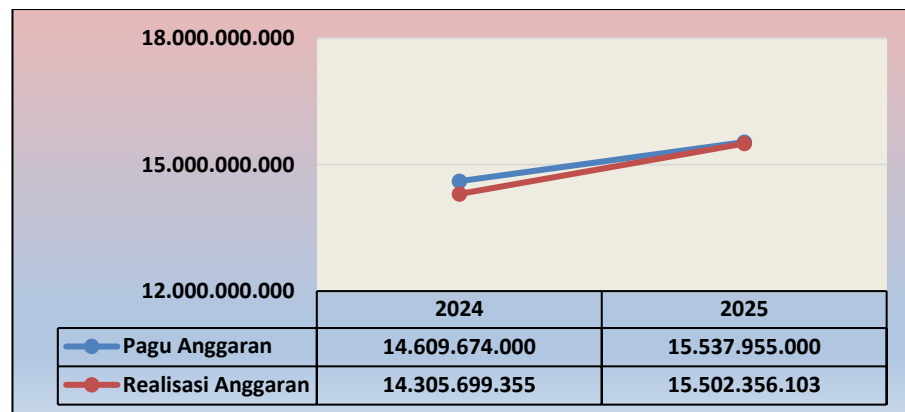
No	BULAN	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN PAGU (%)
1	Januari	1.104.697.000	1.104.697.000	1.301.879.562	117,85%
2	Februari	909.619.000	2.014.316.000	901.467.632	99,10%
3	Maret	846.194.000	2.860.510.000	1.055.596.493	124,75%
4	April	1.116.592.000	3.977.102.000	956.447.602	85,66%
5	Mei	1.050.713.000	5.027.815.000	1.455.789.080	138,55%
6	Juni	1.147.465.000	6.175.280.000	1.157.220.845	100,85%
7	Juli	927.252.000	7.102.532.000	1.329.899.370	143,42%
8	Agustus	1.856.781.000	8.959.313.000	1.484.142.789	79,93%
9	September	896.802.000	9.856.115.000	1.360.466.507	151,70%
10	Oktober	1.478.887.000	11.335.002.000	1.480.534.864	100,11%
11	November	1.754.312.000	13.089.314.000	2.159.791.371	123,11%

12	Desember	2.448.641.000	15.537.955.000	886.919.988	18,96%
	Total	15.537.955.000		15.502.356.103	99,77%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:

Tabel 3. 9 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Efektif Tahun 2024- 2025

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan	
		Rupiah	%
2024	14.609.674.000	14.305.699.355	98
2025	15.537.955.000	15.502.356.103	99,77



Gambar 3. 19 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Efektif Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 bernilai baik. Hingga akhir Tahun 2025 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,77% dari target 100 %.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas untuk menjaga pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap realisasi penyerapan anggaran;
2. Berkoordinasi dengan Eselon I, melalui Bagian Keuangan — Ditjen Perhubungan Udara terkait perubahan tetapan nilai MP setiap tahunnya dengan menyampaikan rencana alokasi MP PNBPN secara bertahap disetiap tahun anggaran berjalan, sehingga jenis belanja modal dan / atau barang yang bersumber dari PNBPN dapat terserap secara maksimal dengan harapan di atas 80% dari nilai anggarannya;
3. Mereviu kembali realisasi belanja jenis pegawai setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memberikan laporan realisasi Belanja Pegawai kepada Eselon I untuk dapat dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran yang dilakukan Oleh Eselon I, sehingga jenis belanja pegawai dapat terserap dalam kisaran 98% - 99% dari nilai total anggaran;

4. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RDP) dan menyesuaikan dengan kondisi di Bandar Udara Kasiguncu untuk mendapatkan nilai efektifitas dari penyerapan yang dilaksanakan;
5. Mengusulkan personil yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan barang dan jasa pemerintah kepada Bagian SDM dan Organisasi -- Ditjen Perhubungan Udara agar bisa diakomodir keikutsertaan dalam pendidikan dan latihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan.

Tabel 3. 10 Matriks Revisi Penghitungan Capaian Kinerja dalam Tahun 2025

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	% Keuangan
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3100	3289	109,63	12.235.462.000	12.199.985.040	99,71
		2	Jumlah Cargo yang dilayani	Kg	42	45	109,76	2.358.029.000	2,357,992,924	100,00
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	230	234	109,86	12.235.462.000	12.199.985.040	99,71
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89	95,2	106,99	12.235.462.000	12.199.985.040	99,71
Rata-rata Capaian Sasaran 1							109,06%			99,78%
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00	200.000.000	199.999.675	100,00
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100.00	430.000.000	429.980.555	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran 2							100%			100%
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara KasiguncuPoso	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00	40.482.000	40.478.046	99,99
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00	40.482.000	40.478.046	99,99
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Presentase	100	99,77	99,77	243.380.000	243.301.192	99,97
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	285.755.093.302	294.996.318.312	103,23	30.638.000	30.619.400	99,94
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Presentase	100	22,82	22,82	243.380.000	243.301.192	99,97
Rata-rata Capaian Sasaran 3							85,16			99,97
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KASIGUNCU POSO							96,55			99,77

Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

- a) **Belanja Pegawai**
Sisa Belanja Pegawai sampai Bulan Desember 2025 sebesar Rp.35.350.946,.
- b) **Belanja Modal**
Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2025 Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 sebesar Rp 19.445,-.
- c) **Belanja Barang**
Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2025 Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 sebesar Rp 227.777,-.

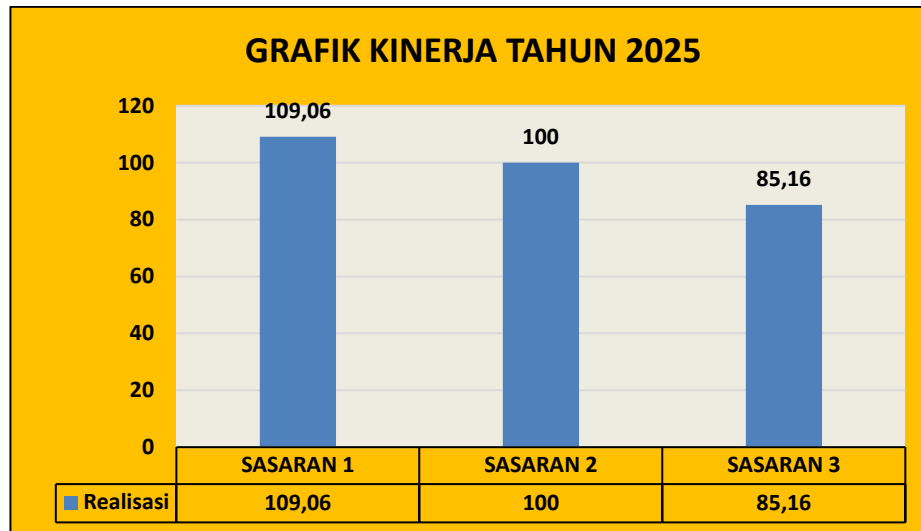
Sisa belanja yang tidak terealisasi/ terserap dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Rincian Sisa Anggaran

Kode	Uraian	Sisa Anggaran (Rp)
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.150
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	21.328
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	9.700
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.682
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	2.500
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18.600
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	325
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	27.622
521211	Belanja Bahan	0
522111	Belanja Langganan Listrik	30,128
522112	Belanja Langganan Telepon	0
522113	Belanja Langganan Air	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.168
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	82.762
524119	Belanja Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota	18.600
541111	Belanja Keperluan Perkantoran	27.622
001.0A	Pembayaran gaji dan tunjangan	35.350.946
TOTAL SISA BELANJA		35.598.168

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN



Gambar 4. 1 Grafik Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kasiguncu Poso pada tahun 2025 sebesar 96,55%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kasiguncu Poso Tahun 2025, semua sasaran memiliki nilai capaian kinerja di atas 80% dan memenuhi target.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurangan keberhasilan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2025. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso Tahun 2025, prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara dengan capaian sasaran 109,06 %.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 85,16 %.

Pada sasaran 3 (tiga) terdapat 1 (satu) indikator yang tidak memenuhi dengan Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sebesar 22,82% dari target yang ditetapkan sebesar 100%,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan hanya mencapai 22,82% dari target. Faktor-faktor penyebab rendahnya capaian indikator ini adalah sebagai berikut :

1. Baru adanya penerbangan komersil pada bulan september di akhir tahun 2025.
2. Belum optimalnya kontribusi penerimaan dari pemanfaatan dan sewa lahan di area bandara, sehingga belum memberikan tambahan PNBPN yang signifikan.
3. Pemanfaatan aset BMN yang belum optimal sebagai salah satu sumber potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

B. PERMASALAHAN

1. Sejak Pertengahan Tahun 2022 Pihak Maskapai Wings Air yang melakukan pelayanan di UPBU Kasiguncu Poso telah berhenti beroperasi (Tutup) dengan alasan operasional
2. Baru adanya penerbangan komersil pada bulan september di akhir tahun 2025.
3. Belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia di Kantor UPBU Kelas II Kasiguncu Poso baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih belum maksimal.
4. Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan rating menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional).
5. Minimnya Penguasaan SDM terhadap teknologi Informasi;
6. Belum optimalnya kontribusi penerimaan dari pemanfaatan dan sewa lahan di area bandara, sehingga belum memberikan tambahan PNBPN yang signifikan
7. Pemanfaatan aset BMN yang belum optimal sebagai salah satu sumber potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak

C. SARAN

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2026 sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan Dokumen SAKIP Tahun 2026 seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Tahunan dan Rencana Kinerja Tahunan akan menyesuaikan dengan kondisi real di lapangan.
2. Melakukan komunikasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sebagai mediator dengan pihak maskapai terhadap permasalahan kejelasan beroperasinya rute penerbangan dari dan ke Poso;

3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk keberlanjutan anggaran subsidi penerbangan Sriwijaya Air dan potensi alam lokal yang dapat dilayani dengan angkutan udara kargo melalui Bandar Udara Kasiguncu Poso;
4. Melakukan penyebaran Informasi yang lebih aktif dan intensif melalui berbagai Media online untuk menarik minat masyarakat terkait layanan penerbangan dan kargo
5. Melakukan Pengusulan Diklat Personil keamanan untuk segera mendapatkan lisensi
6. Melaksanakan penyegaran materi keamanan penerbangan kepada personil keamanan penerbangan baik yang mempunyai lisensi maupun tidak memiliki lisensi Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan personil dalam melaksanakan tugas.
7. Mengusulkan pengembangan kompetensi dibidang Pengelolaan BMN bagi pegawai yang menangani serta memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak seperti penyewaan Ruang untuk kegiatan tertentu;

LAMPIRAN I.

RENCANA STRATEGIS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KASIGUNCU POSO

TAHUN 2025 - 2029

Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso

Visi : “Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”

Untuk mewujudkan Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kasiguncu Poso mengusung Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan	1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang yang dilayani
				Jumlah kargo yang dilayani
				Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani
				Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara
2.	Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan	2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara
				Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara
3.	Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.	3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
				Jumlah Dokumen SPIP
				Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
				Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi
				Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DOKUMENTASI KEGIATAN :

Sasaran I : Meningkatnya

**kinerja pelayanan Prasarana
Bandar Udara**

**Pelayanan
Penerbangan &**

Survey Kepuasan Masyarakat



Sasaran II : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara

Pemeliharaan Fasilitas Sisi Terminal



Pemeliharaan Fasilitas Udara



**Sasaran III : Meningkatnya tata
kelola pemerintahan yang baik
Bandar Udara Kasiguncu Poso**



Pemenuhan Dokumen Sakip



Pemenuhan Dokumen SPIP



Kegiatan Bagian Keuangan dalam rangka Penyerapan Anggaran



Inventarisasi Aset

